

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Sedangkan untuk jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian jenis ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut berupa orang, barang, binatang,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 15

² *Ibid.*, hal. 130

suatu hal atau peristiwa. Jika populasi itu terlalu banyak jumlahnya, maka biasanya diadakan sampling. Untuk menentukan apakah sampel itu dapat mewakili populasi, dipergunakan perhitungan statistic agar dapat memberi petunjuk mengenai penyimpangan sampel dari populasi dan sekaligus dapat memberi kepastian mengenai tingkat kepercayaan yang selanjutnya dipergunakan untuk menilai data yang diperdapat dari sampel.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 sebanyak 445 mahasiswa.

Tabel 3.1
Distribusi Populasi
Data Mahasiswa Aktif Jurusan Perbankan Syariah
IAIN Tulungagung Tahun 2019/2020

Angkatan	Jumlah
2013	-
2014	14
2015	56
2016	445
Total	515

2. Sampling Penelitian

Tenik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *probability sampling* dimana teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota atau unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel,

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisa Isi dan Analisis Data Sekunder*, Ed. Revisi 2, Cet. 4, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 76

dengan jenis *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel anggota dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴ Di dalam penelitian ini semua nasabah bank syariah mempunyai kesempatan yang sama dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel penelitian tanpa melihat siapa dan bagaimana calon nasabah tersebut.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus slovin:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hal. 134

Adapun populasi pada penelitian ini adalah 445 mahasiswa. Dengan tingkat kesalahan 10% dan diambil sampel sebagaimana rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{445}{445(10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{445}{445(0,01)+1}$$

$$n = \frac{445}{4,45+1}$$

$$n = \frac{445}{5,45} = 81,65$$

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 82 sampel.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

a) Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari objek penelitian yang dilakukan.

Data penelitian ini diperoleh dari hasil angket (kuesioner) maupun wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

b) Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari jurnal, majalah, buku-buku, data statistic maupun internet serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

a) Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan (X1), atribut produk (X2), dan fasilitas (X3).

b) Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “minat nasabah menabung di bank syariah” yang kemudian dalam penelitian ini disebut sebagai variabel (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran dapat menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran dimaksudkan untuk memberikan tingkatan terhadap jawaban yang disediakan, sehingga semua yang masuk dialihkan ke dalam angka-angka penelitian dan pengukuran.

Skala pengukuran yang dipakai adalah *skala likert*.⁵ Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan pemberian bobot skor jawaban sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	: mempunyai bobot 5
Setuju (S)	: mempunyai bobot 4
Netral (N)	: mempunyai bobot 3
Tidak Setuju (TS)	: mempunyai bobot 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: mempunyai bobot 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mendukung metode penelitian di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan data-data atau bahan-bahan dari berbagai daftar keseluruhan yang ada. Dengan cara membaca, mempelajari, mencatat, dan merangkum teori-teori yang ada berkaitan dengan masalah pokok pembahasan melalui buku-buku, skripsi terdahulu, majalah, artikel, internet dan media lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik yang digunakan peneliti yaitu:

a) Teknik Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik yang sedang berlangsung atau

⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal.157

masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan.⁶

b) Teknik Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan adanya kuesioner ini peneliti dapat mengetahui hal-hal yang tidak dapat diungkapkan. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 83 mahasiswa nasabah Bank Syariah.

c) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.⁷

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para

⁶ Suharsimi Artikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Reka Cipta, 1999), hal. 230

⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 104

responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.⁸ Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dalam penelitian menggunakan empat variabel yaitu kualitas pelayanan, atribut produk, fasilitas, dan minat nasabah menabung. Dari variabel-variabel tersebut selanjutnya dapat dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan yang ditulis dalam format kuesioner, lalu disebarakan kepada responden untuk dijawab, dari jawaban responden tersebut peneliti dapat memperoleh data sehingga mengetahui pendapat dan sikap responden terhadap masalah yang sedang diteliti.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Indikator Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Kualitas Pelayanan (X1)	Kehandalan	Riduan, <i>Metode Dan Teknik Menyusun Tesi</i> , (Bandung:Alfabeta,2006
		Daya tanggap (<i>Responsiveness</i>)	
		Jaminan (<i>Assurance</i>)	
		Perhatian (<i>Emphaty</i>)	
		Bukti fisik (<i>Tangibles</i>)	
2	Atribut Produk (X2)	Tidak adanya unsur <i>gharar</i> (ketidakpastian)	Iqbal dalam Rahma El-Yunusi, <i>Pengaruh Atribut Produk Islam, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Bank Muamalat Kota Semarang)</i> , Jurnal Annual Convergence on Islamic Studies, Semarang: IAIN Walisongo, 2009.
		Tidak adanya unsur riba	
		Tidak adanya unsur <i>maysir</i> (perjudian)	
		Digunakan untuk investasi yang halal	
		Menerapkan sistem bagi hasil	

⁸ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporan)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal.114

3	Fasilitas (X3)	Penampilan dan keadaan lingkungan, seperti gedung dan lingkungan sekitarnya	Chatrin Surya Wijayaningrat Budiyanto, <i>Pengaruh Fasilitas, Lokasi, dan Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah Bank Mega Syariah Walikukun</i> , Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 4, No. 4, 2015.
		Kemampuan sarana dan prasarana, seperti kursi dan pendinginan ruangan untuk kenyamanan nasabah	
		Perlengkapan dan peralatan, seperti anjungan tunai mandiri (ATM) dan peralatan pendukung transaksi yaitu pulpen, meja transaksi	
		Penampilan dan keadaan lingkungan, seperti gedung dan lingkungan sekitarnya	
4.	Minat Menabung (Y)	Ketertarikan pada Bank Syariah dan kesediaan nasabah untuk tetap menggunakan produk/jasa Bank	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini akan mengelola data dari hasil jawaban angket yang telah disebar ke nasabah yang menabung di bank syariah.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ada beberapa tahap yakni:

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau tingkat kesahihan suatu instrumen. Ketentuan validitas instrument sah apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Instrumen dikatakan valid jika t hitung $>$ t tabel maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel dinyatakan tidak valid.⁹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberi hasil. Setelah kuesioner dibuat kemudian kuesioner diuji coba pada beberapa responden. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.¹⁰ SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha*, variabel dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya penyimpangan asumsi model klasik yakni dengan pengujian normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas sebagai berikut:

⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 77

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hal.33

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada sejumlah data bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki distribusi yang normal.¹¹ Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smimov* yang menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi koelasi diantara variabel independen.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya.¹²

1) Dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- a) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,..., hal. 153

¹² Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS, IV*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006), hal. 95-96

- b) Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Dilihat dari nilai tolerance
 - a) Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji
 - b) Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji
- c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika¹³:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik pada data tidak berpola.

¹³ V. Wiratna Sujarrweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, ...*, hal. 178

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁴ Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, atribut produk, dan fasilitas terhadap minat nasabah menabung.

Persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : minat nasabah menabung

α : konstanta

e : standart eror

β : koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

X_1 : kualitas pelayanan

X_2 : atribut produk

X_3 : fasilitas

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (secara parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji secara parsial atau individual untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.406

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya masing-masing variabel kualitas pelayanan, atribut produk, dan fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel kualitas pelayanan, atribut produk, dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah.

b. Uji F (secara bersama-sama)

Uji statistic F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel kualitas pelayanan, atribut produk dan fasilitas tidak berpengaruh secara silmutan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel kualitas pelayanan, atribut produk, dan fasilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (kualitas pelayanan, atribut produk, dan

fasilitas) secara serentak terhadap variabel dependen (minat nasabah menabung di bank syariah). Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara 0 sampai dengan 1. Kriterianya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil
- b. Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh semakin kuat.